



Jogja Bypass

Pemkot Libatkan Ormas Cegah Kekerasan Anak dan Perempuan

PEMKOT Yogya mengajak organisasi kemasyarakatan (ormas) di wilayahnya untuk terlibat secara aktif dalam mencegah kekerasan seksual terhadap anak dan perempuan. Ormas dinilai memiliki potensi sebagai agen perubahan dan paham dinamika sosial.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Nindyo Dewanto, mengatakan, kekerasan seksual bukan hanya tindakan kriminal. Tapi, dampaknya merusak kepercayaan diri, kesehatan mental dan kesejahteraan korban, serta mengganggu stabilitas di masyarakat, sehingga pencegahannya perlu melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan.

"Peran penting ormas karena memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Ormas memiliki akses ke komunitas lokal dan paham tentang dinamika sosial," katanya, di sela agenda

pembinaan ormas, Selasa (20/2).

Lewat kegiatan tersebut, pihaknya juga hendak membudayakan literasi tindak pidana kekerasan seksual kepada masyarakat, agar bisa mencegah, serta tidak menjadi korban dan pelaku. Sebanyak 75 orang perwakilan ormas terkait perempuan dan anak di Kota Yogyakarta pun turut ambil bagian, antara lain Gerakan Wanita Sejahtera, Aisyiyah, Salimah, TP PPK, Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak, serta Fatayat NU.

Penjabat Ketua TP PKK Kota Yogyakarta, Atik Wulandari, yang hadir sebagai peserta, mengapresiasi kegiatan yang diadakan Kesbangpol tersebut. Pihaknya pun turut mengajak ormas untuk bersama-sama berkolaborasi dalam memberantas kekerasan seksual anak dan perempuan, agar tidak terjadi di Kota Yogyakarta. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005